

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei. Metode survei menurut Tika (2005:06) adalah “Suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Untuk penelitian sosial kemasyarakatan, survei biasanya menggunakan teknik wawancara, kuesioner, atau angket.

Penelitian survei ini dilakukan dengan tujuan untuk maksud deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara cermat terhadap suatu fenomena tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode analisis yang tidak hanya menyajikan, mengumpulkan, dan menyusunnya, tetapi dengan pembahasan lebih lanjut yaitu analisis dan interpretasi tentang data dengan maksud untuk menjelaskan permasalahannya.

Diharapkan dengan menggunakan metode deskriptif ini, masalah yang berhubungan dengan ” Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Industri Keramik di Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta” dapat dikaji dan diungkap secara jelas.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2006: 38) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan pengrajin yang diperoleh berdasarkan indikator kesejahteraan menurut BKKN, BPS, dan Shaleh C, seperti pada Gambar 3.1. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendapatan
2. Kesehatan
3. Pola konsumsi keluarga (pangan)
4. Perumahan (papan)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmaja (1988: 122) populasi adalah keseluruhan gejala (fisik, sosial, ekonomi, budaya, politik), individu (manusia baik perorangan maupun kelompok), kasus (masalah, peristiwa tertentu) yang ada pada ruang tertentu. Populasi wilayah mencakup seluruh wilayah Desa Anjun Kecamatan Plered yang memiliki kegiatan industri keramik. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sedangkan populasi manusia adalah pengrajin industri keramik meliputi pengusaha dan pekerja industri keramik pada setiap unit usaha yang tersebar di seluruh desa Anjun yang meliputi 2 dusun dan 4 RW.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Populasi Wilayah	Pemilik usaha	Pekerja
1	Dusun 1 (RW 1, RW 2)	162	281
2	Dusun 2 (RW 3, RW 4)	124	346
Jumlah		286	627

Sumber: UPTD Litbang Keramik 2009

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang bersifat mewakili populasi yang bersangkutan. (Sumaatmadja, 1988: 54). Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan baku atau rumus yang pasti sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengrajin industri keramik meliputi pengusaha dan pekerja industri keramik pada setiap unit usaha. Pengambilan sampel diambil dari dusun 1 yang meliputi RW 1 dan RW 2. Pemilihan RW tersebut adalah berdasarkan jenis keramik yang diproduksi dimana sampel wilayah yang dipilih merupakan sentra keramik hias.

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Dixon dan B. Leach dalam Tika (2005: 25). Formulanya adalah :

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{C} \right]^2$$

Di mana:

n = jumlah sampel

Z = *Convidence level*

V = Variabilitas, yang diperoleh dengan rumus :

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

p = persentase karakteristik

C = *Convidence limit* atau batas kepercayaan (%)

Untuk itu, dianggap bahwa tingkat kepercayaannya adalah 95% dan batas kepercayaannya adalah 10%, sedangkan persentasi karakteristik adalah 70%.

Jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned} V &= \sqrt{p(100 - p)} \\ &= \sqrt{70(100 - 70)} \\ &= 46 \end{aligned}$$

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{C} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 \cdot 46}{10} \right]^2$$

$$n = 81,28$$

Jumlah sampel yang akan diambil setelah dikoreksi adalah

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

$$n' = \frac{81,28}{1 + \left[\frac{81,28}{913} \right]}$$

$$n' = 74,635 \approx 75$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Dixon dan B.Leach, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 75 orang. Teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan sampel acak berstrata (*stratified random sampling*). Sampel manusia digolongkan berdasarkan jabatan pada industri keramik, yaitu pemilik

usaha dan pekerja/buruh. Setelah sampel digolongkan dan jumlahnya diketahui, baru kemudian dipilih secara acak. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penarikan sampel adalah dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{\Sigma N} \times n_0$$

n = Banyaknya sampel

n_0 = Banyaknya sampel yang diambil

N = Banyaknya populasi

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Responden	Populasi	Sampel
Pemilik Usaha	162	27
Pekerja	281	48
Jumlah	443	75

Sumber: Hasil Perhitungan 2011

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini teknik dan instrumen penelitian dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang

ada pada objek penelitian. Observasi terdapat 2 macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti. Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk melakukan observasi yaitu catatan anecdote, catatan berskala, *checklist* dan peralatan mekanik. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melihat keadaan Desa Anjun.

2. Wawancara

Menurut Tika (2005:49) “wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian”. Alat yang digunakan dalam pewawancara ini adalah pedoman wawancara. Pada penelitian ini teknik wawancara dilakukan kepada pengrajin baik yang statusnya pemilik usaha maupun pekerja.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperoleh data penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam prosesnya, penulis melakukan studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, diktat, surat kabar, jurnal, hasil penelitian sebelumnya dan maupun bahan-bahan lainnya yang dianggap relevan.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan adalah pengumpulan dan pengkajian terhadap dokumen yang tersedia untuk ditarik kesimpulannya sebagai bahan peneliti. Berupa data monografi desa dan kecamatan, data pengrajin dari UPTD Litbang, peta desa Anjun juga foto lokasi penelitian dan fenomena yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik atau langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data penelitian yang terkumpul adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan atau mengoleksi data, langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrument penelitian yaitu pedoman wawancara.
- b. Mengklasifikasikan dan tabulasi data, langkah ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran jawaban jumlah frekuensi dan kecenderungan setiap alternatif jawaban pada setiap pertanyaan dalam pedoman wawancara.
- c. Menelaah data dan interpretasi data, dalam hal ini dipergunakan persentase

2. Teknik Analisis Data

Hasil pengelompokan dan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, peta. Pengolahan data diantaranya dengan menggunakan:

a. Perhitungan Persentase

Santoso (2001: 299) mengungkapkan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena di lapangan digunakan analisis persentase dengan menggunakan formula. Formula persentase sebagai berikut:

$$P \% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Besarnya persentase

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara penulis memilih parameter yang digunakan oleh Effendi dan Manning (1991: 263). Adapun kriteria persentase yang digunakan dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
100	Seluruhnya
75-99	Sebagian besar
51-74	> setengahnya
50	Setengahnya
25-49	< setengahnya
1-24	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber: Effendi dan Manning, 1991

b. Penentuan Klasifikasi Tingkat Kesejahteraan Pengrajin

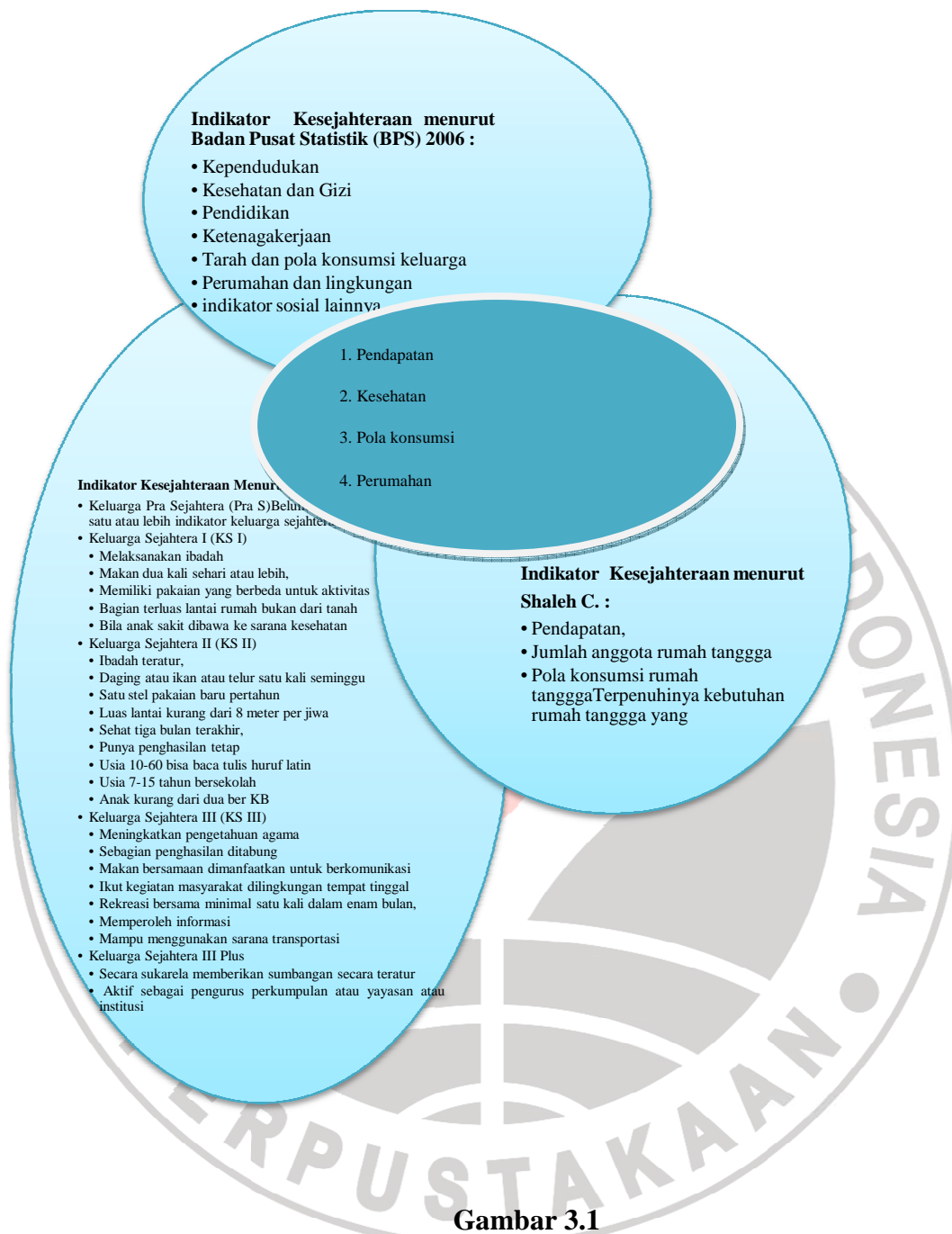
Untuk menentukan klasifikasi tingkat kesejahteraan pengrajin ditentukan berdasarkan variabel penelitian berupa indikator kesejahteraan sebagai berikut:

- 1 = Pendapatan
 - a = Pendapatan > Rp. 1.000.000,00
 - b = Pendapatan bisa memenuhi kebutuhan keluarga
 - c = Tanggungan keluarga ≤ 3
- 2 = Kesehatan
 - d = Bila sakit berobat ke sarana kesehatan
- 3 = Pola konsumsi keluarga
 - e = sebagian besar pendapatan digunakan untuk konsumsi non-makanan dan ditabung
- 4 = Perumahan
 - f = Rumah milik sendiri
 - g = kondisi rumah permanen
 - h = daya listrik > 900 watt

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Klasifikasi
Tingkat Kesejahteraan

Poin	Kriteria
≥ 6	Tinggi
4-5	Sedang
≤ 3	Rendah

Sumber: Hasil Penelitian 2011



Gambar 3.1
Pengambilan Indikator Kesejahteraan